

Artikel penelitian
Implementasi Manajemen Oprasional Pada Industri Manufaktur
Pada Studi Kasus Perusahaan PT. MESATIRALA



SANTANA SUMIRAT

(201100036)

Fakultas Manajemen Ekonomi

STIE YASA ANGGANA GARUT

Email : sumiratsantana721@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan Manufaktur Adalah Sebuah Badan Usaha Yang Mengoperasikan Mesin, Peralatan Dan Tenaga Kerja Dalam Suatu Medium Proses Untuk Mengubah Bahan- Bahan Mentah Menjadi Barang Jadi Yang Memiliki Nilai Jual. Semua Proses Dan Tahapan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Manufaktur Dilakukan Dengan Mengacu Pada Standar Operasional Prosedur (Sop) Yang Dimiliki Oleh Masing- Masing Satuan Kerja. Di Indonesia Sendiri Kita Pasti Sering Sekali Mendengar Kata “Pabrik” Atau Dalam Bahasa Inggris Disebut “Factory”. Pabrik Adalah Istilah Penyebutan Tempat Yang Digunakan Untuk Proses Manufakturing Atau Fabrikasi. Manajemen Manufaktur, Kita Terlebih Dahulu Harus Mengetahui Arti Dari Manufaktur Itu Sendiri. Dalam Artikel Ini Saya Akan Sedikit Menjelaskan Tentang Pengertian Manufaktur Secara Umum. Manufaktur Adalah : Aktivitas Yang Saling Berhubungan Untuk Memproses/Membuat Suatu Produk Yang Dimana Didalam Proses Tersebut Meliputi Perancangan Produk,Pemilihan Material,Perencanaan Proses,Perencanaan



Produksi, Manajemen, Pemasaran, Dan Yang Didalamnya Melibatkan Material, Mesin, Alat, Dan Tenaga Kerja. Jadi Manajemen Manufaktur Adalah : Kumpulan Metode Yang Digunakan Untuk Menentukan Aktivitas Yang Dilakukan Untuk Suatu Produk Yang Dimana Didalam Aktivitas Itu Melibatkan Material, Mesin, Metode Perencanaan, Dan Pemasaran. Tujuan Dari Manajemen Manufaktur Itu Sendiri Adalah : Supaya Dalam Proses Produksi Itu Bisa Berjalan Secara Efektif Dan Efisien Sehingga Produk Yang Dikeluarkan Itu Mencapai Performansi Produktivitas Total Sistem Yang Optimal, Seperti; Waktu Produksi, Ongkos, Dan Utilitas Mesin. Contohnya Adalah Makanan Yang Dipanggang, Perhiasan Buatan Tangan, Kerajinan Tangan Dan Seni Lainnya .Produsen Membuat Barang Fisik. Bagaimana Barang-Barang Ini Dibuat Bervariasi Tergantung Pada Perusahaan Dan Industri Tertentu. Namun, Sebagian Besar Produsen Menggunakan Mesin Dan Peralatan Industri Untuk memproduksi Barang Untuk Konsumsi Publik. Proses Manufaktur Menciptakan Nilai, Artinya Perusahaan Dapat Mengenakan Biaya Premium Untuk Apa Yang Mereka Ciptakan. Misalnya, Karet Sendiri Tidak Terlalu Berharga. Tetapi Ketika Dibentuk Menjadi Ban Mobil, Nilainya Jauh Lebih Tinggi. Jadi, Dalam Hal Ini, Proses Manufaktur Yang Memungkinkan Karet Diubah Menjadi Suku Cadang Mobil Yang Diperlukan Menambah Nilai. Sebelum Revolusi Industri, Sebagian Besar Barang Dibuat Dengan Tangan. Sejak Revolusi Industri, Manufaktur Menjadi Semakin Penting, Dengan Banyak Barang Diproduksi Secara Massal. Produksi Massal Berarti Barang Dapat Diproduksi Lebih Cepat Dan Lebih Presisi. Ini Menurunkan Harga Dan Membuat Banyak Barang Konsumsi Menjadi Lebih Murah, Biayanya Terjangkau Oleh Masyarakat Umum. Ketika Jalur Perakitan Diperkenalkan Ke Manufaktur, Produksi Semakin Meroket. Kemudian, Pada Awal Abad Ke-20, Henry Ford Memperkenalkan Ban Berjalan Yang Secara Fisik Memindahkan Produk Melalui Pabrik, Dari Satu Stasiun Ke Stasiun Berikutnya. Setiap Stasiun Juga Memiliki Pekerja Yang Bertanggung Jawab Untuk Memenuhi Tahapan Tertentu Dalam Proses Produksi. Sabuk Konveyor Sederhana Ini Melipatgandakan Produksi, Dan Mengubah Manufaktur Selamanya. Kemajuan Teknologi Komputer Saat Ini Memungkinkan Produsen Untuk Berbuat Lebih Banyak Dengan Waktu Yang Lebih Sedikit. Sekarang, Ribuan Item Dapat Diproduksi Dalam Hitungan Menit. Teknologi Komputer Dapat Digunakan Untuk Merakit, Menguji Dan Melacak Produksi. Setiap Tahun, Teknologi Terus Membuat Manufaktur Semakin Efisien, Lebih Cepat, Dan Lebih Hemat Biaya. Namun, Otomatisasi Juga Menghilangkan Banyak Pekerjaan Manufaktur. Manufaktur Tekstil: Produsen Tekstil Mengubah Serat Menjadi Kain Yang Dapat Digunakan Yang Pada Akhirnya Akan Diubah Menjadi Barang Konsumsi Seperti Pakaian Jadi, Seprai, Handuk Atau Gorden. Beberapa Contoh Pabrik Tekstil Adalah Pabrik Serat, Benang, Benang Dan Kain. * Manufaktur Pakaian : Produsen Pakaian Terbagi Menjadi Dua Jenis Utama. Yang Pertama Dipotong Dan Dijahit, Artinya Pakaian



Dibuat Dengan Membeli Kain, Memotongnya Dan Menjahitnya. Jenis Manufaktur Pakaian Jadi Yang Kedua Melibatkan Merajut Kain Dan Kemudian Memotong Dan Menjahitnya. Industri Manufaktur Penting Karena Beberapa Alasan. Secara Historis, Amerika Serikat Telah Menjadi Salah Satu Produsen Barang Terbesar Di Dunia – Jika Bukan Yang Terbesar. Manufaktur Dan Ekspor Barang Membantu Menjaga Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen Memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur,

Kata Kunci : Industri Manufaktur, Manufaktur Pakaian.

Pendahuluan

Industri Manufaktur Penting Karena Beberapa Alasan. Secara Historis, Amerika Serikat Telah Menjadi Salah Satu Produsen Barang Terbesar Di Dunia – Jika Bukan Yang Terbesar. Manufaktur Dan Ekspor Barang Membantu Menjaga Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen Memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur, Yang Utama Di Antaranya Mobil, Kedirgantaraan, Dan Bahan Kimia.

Alasan Lain Industri Manufaktur Penting Adalah Karena Pekerjaan Pabrik Cenderung Merupakan Pekerjaan Kelas Menengah Yang Membayar Upah Di Atas Rata-Rata. Manufaktur Adalah Salah Satu Dari Sedikit Industri Di Mana Seorang Pekerja Tanpa Gelar Yang Lebih Tinggi Dapat Memperoleh Upah Layak. Karena Merupakan Salah Satu Sektor Pekerjaan Terbesar Di Negara Itu, Banyak Keluarga Bergantung Pada Industri Manufaktur Untuk Menyediakan Makanan. Sektor Industri Juga Mendukung Banyak Industri Sekunder. Manufaktur Mendukung Kira-Kira 1-In-6 Pekerjaan Layanan. Bahkan Perusahaan Manufaktur Membutuhkan Pengacara, Akuntan, Dokter, Penasihat Keuangan, Dan Profesional Jasa Lainnya.

Industri Manufaktur Juga Memacu Investasi Dan Mendorong Pembangunan Infrastruktur. Ada Beberapa Bidang Ekonomi Yang Tidak Disentuh Oleh Industri Manufaktur. Banyak Industri Lain Berkontribusi Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Manufaktur. Beberapa Contohnya Adalah Konstruksi, Teknik, Percetakan, Dan Transportasi, Yang Semuanya Diperlukan Untuk Membantu Manufaktur Tetap Bertahan. Pabrik Baru Tidak Dapat Dibangun Tanpa Insinyur, Arsitek, Dan Kru Konstruksi. Produsen Pakaian Tidak Dapat Membawa Produk Mereka Ke Toko Tanpa Mengirimkan Produk Mereka. Produk Baru Tidak Dapat Dikembangkan Tanpa Tim Penelitian Dan Pengembangan, Insinyur, Dan Perancang Produk. Perusahaan Yang Tak Terhitung Jumlahnya Akan Tidak Ada Lagi Tanpa Manufaktur, Karena Mereka Tidak Akan Memiliki Produk Untuk Dijual. Pada Akhirnya, Industri Manufaktur Sangat Terjerat Dalam



Ekonomi Dunia.

Tidak Jelas Apakah Manufaktur Akan Terus Menurun Di As, Atau Apakah Akan Mulai Berkembang Lagi. Tampaknya Tidak Ada Konsensus Di Antara Para Ekonom. Beberapa Percaya Bahwa Kita Sedang Bergerak Ke Ekonomi Pasca-Barang Di Mana Layanan Akan Menjadi Yang Utama. Lainnya Percaya Bahwa Manufaktur Akan Terus Tumbuh, Meskipun Akan Berkembang Dengan Teknologi. Pekerjaan Manufaktur Dapat Menjadi Pekerjaan Teknis Yang Sangat Terampil Yang Membutuhkan Pelatihan Lanjutan. Perusahaan Mungkin Mempekerjakan Insinyur Daripada Pekerja Keras Biru. Sulit Untuk Memprediksi Apa Yang Akan Terjadi. Namun, Yang Tetap Jelas Adalah Bahwa Untuk Saat Ini, Manufaktur Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Dan Angkatan Kerja.

Berdasarkan Pemaparan Serta Uraian Di Atas, Maka Penyusun Tertarik Untuk Membuat Artikel Dengan Judul " Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur , Pada Perusahaan Pt. Mesatirala"

Rumusan Masalah

1. Apa Itu Tim Produksi ?
2. Bagaimana Desain Proses Produksi?
3. Penjelasan Input Produksi?
4. Penjelasan Output?
5. Analisa Usaha ?
6. Susunan Planning ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Yang Ingin Dicapai Dari Pelaksanaan Kegiatan Ini Adalah Sebagai berikut:

1. Menciptakan Inovasi Produk Berupa Mukena Avimia Sebagai Solusi permasalahan Shalat Pada Muslimah Yang Fashionable.
2. Menambah Pendapatan Mahasiswa
3. Menumbuhkan Kreativitas Di Antara Anggota Pkm.
4. Melatih Keterampilan Berwirausaha Khususnya Bagi Anggota Pkm Agar Bisamenciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat.
5. Menumbuhkan Sikap Ulet Dan Bertanggung Jawab Dalam Kegiatan Usahayang Sedang Dijalani.

Luaran Yang Diharapkan

Luaran Yang Kami Harapkan Dari Program Kreativitas Mahasiswakewirausahaan (Pkm-K) Yang Kami Jalankan Adalah Terciptanya Inovasi Produk Berupa Mukenah



Avimia Yaitu Mukena Masa Kini Yang Anti Melorot Sebagai Solusi Permasalahan Shalat Pada Muslimah Yang Tentunya Fashionable, Sehingga Dapat Menghasilkan Suatu Produk Yang Bermanfaat Khususnya Bagi Muslimah Dan Menjadi Salah Satu Peluang Usaha Yang Memiliki Prospek Yang Baik Dan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan.

Manfaat Kegiatan

Adapun Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa dalam Bidang Kewirausahaan Yang Kami Jalankan Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Dan Daya Kreativitas mahasiswa Dalam Menciptakan Inovasi Produk Mukena Menjadi Suatu Karya Yang Berguna Dan Bermanfaat.
 - b. Melatih Kerjasama Kelompok Agar Bisa Menjadi Tim Dalam Mengelola sebuah Usaha.
 - c. Menciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Diri Sendiri Dan Orang Lain.
2. Bagi Masyarakat:
 - a. Menciptakan Peluang Usaha Baru Baik Sebagai Usaha Tetap Maupun sampingan Yang Dapat Meningkatkan Pendapatan.
 - b. Produk Yang Dihasilkan Menjadi Solusi Bagi Muslimah Dalam menjalankan ibadah Shalat Dengan *Khusyu'*
 - c. Memenuhi Kebutuhan Muslimah Akan Mukena Yang Fashionable Dan Memiliki Keunikan Tersendiri.

Kajian Teori

A. Pengertian Industri Manufaktur

Industri Manufaktur Adalah Industri Yang Memiliki Kaitan Yang Sangat Erat Dengan Lingkungan Hidup. Betapa Tidak, Suara-Suara Yang Dihasilkan Dari Mesin-Mesin Produksi Dapat Berpotensi Menghasilkan Pencemaran Suara. Alat-Alat Transportasi Yang Digunakannya Dapat Berpotensi Menghasilkan Pencemaran Getaran & Debu. Pemakaian Air Tanah Yang Berlebihan, Air Buangan Yang Belum Memenuhi Baku Mutu, Rembesan Minyak/Oli, Kebocoran Bahan Bakar Berpotensi Menghasilkan Pencemaran Air. Lalu Gas-Gas Yang Dihasilkan Dapat Berakibat Pada Pencemaran Udara Bila Tidak Diperhatikan.

Apabila Industri Manufaktur Tidak Menangani Hal-Hal Di Atas Secara Baik, Tentunya Akan Berakibat Buruk Pada Perusahaan. Selain Terancam Pencabutan Izin Operasi, Perusahaan Juga Akan Memperoleh Banyak Tuntutan Dari Masyarakat Sekitar Maupun Lsm Lingkungan Hidup Yang Akan Menyebabkan Biaya Yang dikeluarkan Oleh Perusahaan Menjadi Besar. Selain Itu, Juga Akan Menutup Peluang Perusahaan Untuk Dapat memasarkan produknya ke Perusahaan-Perusahaan Yang Terkenal Ramah Lingkungan. Lalu Bagaimana Agar Perusahaan Manufaktur Mampu mengendalikan Risiko Pencemaran Lingkungan Hidupnya? Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Adalah Solusi Yang Tidak Bisa Ditawar Lagi Bagi



Perusahaan Manufaktur. Iso 14001 Telah Terbukti Efektif Di Dunia Untuk Mengendalikan Aspek Lingkungan Hidup. Pertanyaannya Sekarang, Bagaimanakah Penerapan Iso 14001 Tersebut Pada Industri Manufaktur.

Proses Implementasi Iso 14001 Pada Industri Manufaktur Harus Menggunakan Pendekatan Yang Menitikberatkan Pada Proses-Proses Industri Manufaktur Yang Memiliki Risiko Terjadinya Pencemaran Terhadap Lingkungan Hidup. Berikut Ini Adalah Sekilas Langkah Penerapan Iso 14001 Pada Industri Manufaktur. Langkah Awal Implementasi Iso 14001 Dimulai Dengan Interpretasi Klausur Iso 14001 Pada Proses Kerja Perusahaan. Pertanyaan Yang Harus Dijawab Oleh Konsultan Serta Perusahaan Adalah Proses-Proses Apa Saja Yang Memiliki Risiko Pencemaran Lingkungan Hidup? Apa Saja Risiko Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Mungkin Terjadi? Bagaimana Mengukur & Mengklasifikasikannya? Bagaimana Mengendalikannya? Fasilitas Apa Saja Yang Dibutuhkan? Keahlian Apa Saja Yang Harus Dimiliki Oleh Sdm-Nya? Bagaimana Bila Terjadi Bencana Secara Tiba-Tiba? Apabila Pertanyaan-Pertanyaan Tersebut Dapat Dijawab Secara Tepat, Kita Akan Mampu Menyusun Sistem Yang Sesuai Dengan Karakteristik Proses & Risiko Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Ada Pada Perusahaan. Setelah Interpretasi Standar, Langkah Selanjutnya Adalah Penyusunan Sistem & Dokumen Iso 14001. Beberapa Prosedur Sistem Manajemen Lingkungan Yang Diperkirakan Standar Iso 14001 Wajib Disiapkan, Sedangkan Beberapa Prosedur Operasi Khusus Perlu Disiapkan Pula Antara Lain Seperti Prosedur Tanggap Darurat, Atau Prosedur Identifikasi Aspek & Bahaya Lingkungan Hidup. Setelah Penyusunan Sistem & Dokumen, Langkah Selanjutnya Adalah Mengimplementasikan Sistem. Hasil Dari Implementasi Ini Berupa *Record* Kegiatan Penerapan Sistem Tersebut. Ada Beberapa Tips Yang Perlu Diperhatikan. Agar Proses Implementasi Dapat Berjalan Dengan Efektif, Yaitu Disarankan Perusahaan Memiliki Tim Lingkungan (Biasanya Digabung Dengan Tim K3 Menjadi K3L) Yang Berfungsi Memantau Pelaksanaan & Kondisi Lingkungan Di Perusahaan Tersebut.

Apabila Implementasi Telah Dilaksanakan, Maka Perusahaan Melakukan Kegiatan Audit Internal Yang Berfungsi Untuk Memastikan Apakah Sistem Berjalan Secara Efektif Atau Tidak? Apabila Proses Internal Audit Telah Dilakukan, Perusahaan Dapat Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen. Tinjauan Manajemen Ini Dapat Dilakukan Manajemen Puncak Berbarengan Dengan Rapat Evaluasi Kuartal Atau Semester. Apabila Seluruh Proses Telah Dijalankan, Maka Perusahaan Dapat Melanjutkan Ke Tahap Sertifikasi Oleh Badan Sertifikasi Independen Untuk Memperoleh Sertifikat Pengakuan Implementasi Iso 14001.

Dengan Telah Diperolehnya Sertifikasi Iso 14001, Maka Industri Manufaktur Tersebut Baru Memasuki Tahap Awal (Tahap Taat Azas/Compliance) Pemenuhan Manajemen Lingkungan. Hasil Implementasi Tersebut Perlu Dilakukan Evaluasi Guna Dapat Senantiasa Meningkatkan Perbaikan Terhadap Sistem Manajemen Lingkungan Yang Telah Diterapkan Perusahaan.



B. Penapaian Mutu

1. Kualitas Desain

Pembahasan Tentang Desain Tidak Terlepas Dari Pembahasan Mengenai Kualitas Yang Dihasilkan Atau Ditunjukkan Oleh Desain Tersebut. Mendesain Bukan Hanya Berarti Membuat Atau Men-Creat Suatu Objek, Namun Mendesain Juga Berarti Memberikan Suatu Pesan, Makna, Dan Nilai Tambah Yang Tidak Hanya Berpengaruh Terhadap Objek Tersebut, Namun Juga Berpengaruh Terhadap Lingkungan Sekitarnya. Terkait Dengan Desain Taman Dan Lanskap, Suatu Taman Dan Lanskap Dikatakan Memiliki Kualitas Yang Baik Ketika Taman Dan Lanskap Tersebut Tidak Hanya Memiliki Fungsi Dan Berfungsi Sebagaimana Seharusnya, Namun Juga Memiliki Pengaruh Positif Bagi Lingkungan Sekitar Taman Atau Lanskap Tersebut. Jika Taman Atau Lanskap Hanya Memiliki Fungsi, Maka Taman Dan Lanskap Tersebut Hanya Bisa Dikatakan Berfungsi Namun Belum Berarti Berkualitas. Simonds Dalam Hal Ini Sangat Menekankan Perlunya Desain Yang Memiliki Kualitas Yang Baik. Tidak Hanya Memiliki Fungsi, Namun Juga Berkualitas. Sebagai Contoh Adalah Taman Bermain Anak. Taman Bermain Anak Yang Berkualitas Adalah Taman Bermain Yang Tidak Hanya Berfungsi Sebagai Arena Bermain Anak, Namun Juga Sebagai Arena Pembelajaran Dan Pendidikan Bagi Anak. Berbicara Mengenai Taman Dan Lanskap Adalah Sangat Terkait Dengan Bidang Profesi Arsitektur Lanskap. Benson Dan Roe (2007) Menyatakan Bahwa Bidang Profesi Ini Sangat Terkait Dengan 3 Hal Utama, Yakni Estetika Atau Keindahan, Sosial, Dan Lingkungan. Terkait Estetika Atau Keindahan, Seorang Arsitek Lanskap Memiliki Sebuah Pandangan Dalam Menghasilkan Lanskap Yang Memiliki Nilai Estetika. Hal Ini Berbanding Lurus Dengan Kenyataan Bahwa Kualitas Dari Suatu Lanskap Seringnya Diasosiasikan Dengan Nilai Estetika Yang Tinggi (Bell S 1999). Terkait Dengan Sosial, Aktivitas Yang Dilakukan Oleh Arsitek Lanskap Dalam Bidang Profesinya Diharapkan Dapat Meningkatkan Kualitas Tempat Tinggal Manusia. Berkenaan Dengan Lingkungan, Keberadaan Arsitek Lanskap Diharapkan Dapat Mengatasi Permasalahan-Permasalahan Lingkungan Yang Hingga Saat Ini Terus Berkembang. Lebih Jauh Lagi, Benson Dan Roe (2007) Menjelaskan Bahwa Desain Yang Berkualitas, Termasuk Desain Taman Dan Lanskap, Yang Mampu Memperbaiki Dan Meningkatkan Kualitas Tempat Tinggal Manusia, Juga Akan Berkaitan Dengan Kualitas Hidup Manusiannya. Dapat Dikatakan Bahwa Kualitas Tempat Tinggal Yang Baik Akan Menghasilkan Kualitas Hidup Yang Baik Pula. Terkait Dengan Kualitas Hidup Manusia, Benson Dan Roe (2007) Menambahkan Bahwa Terdapat Beberapa Point Penting Yakni, Kesehatan, Pendidikan, Keamanan, Dan Kemampuan Mengekspresikan Diri. Desain Taman Atau Lanskap Yang Mampu Memberikan Pengaruh Positif Pada Kesehatan Manusia, Pendidikan, Sampai Kepada Kemampuan Mengekspresikan Diri, Maka Desain Tersebut Dikatakan Berfungsi Dan Berkualitas. Pada Sisi Lain, Benson Dan



Roe (2007) Menegaskan Bahwa Kualitas Kehidupan Manusia Sangat Dipengaruhi Juga Oleh Kualitas Lingkungannya. Kualitas Lingkungan Ini Mencakup Kualitas Air, Udara, Dan Tanah Atau Lahan. Pada Pelaksanaan Di Lapang, Para Arsitek Lanskap Perlu Mempertimbangkan Aspek-Aspek Tersebut Selain Mempertimbangkan Keinginan Klien. Hal Ini Agar Tercipta Keseimbangan Antara Kualitas Lingkungan Dan Kualitas Hidup Manusianya (Russ 2009). Sebagai Contoh Adalah Kualitas Air, Yang Jika Kita Kaitkan Dengan Desain Taman Dan Lanskap, Maka Desain Taman Dan Lanskap Yang Elemen Di Dalamnya (Vegetasi Dan Lain-Lain) Mampu Menjaga Kualitas Air, Desain Tersebut Dikatakan Berkualitas. Tentu Hal Ini Membutuhkan Pengetahuan Mengenai Proses Ekologis Serta Pemilihan Elemen Yang Tepat (Van Mansvelt Dan Van Der Lubbe 1999), Namun Justru Disinilah Letak Kualitas Suatu Desain Taman Atau Lanskap Dapat Dilihat. Pada Akhirnya, Kualitas Desain Taman Atau Lanskap Yang Baik Akan Menghasilkan Kualitas Tempat Tinggal, Kehidupan, Dan Lingkungan Yang Baik Pula, Dan Hal Ini Berimbas Pada Suatu Keadaan Bersifat Sustainable, Liveable, Dan Viable. Dapat Disimpulkan Secara Sederhana Bahwa Pembahasan Mengenai Desain Tidak Akan Terlepas Dari Pembahasan Mengenai Kualitasnya. Desain Yang Baik Dilihat Dari Kualitas Yang Dihasilkannya. Bukan Hanya Desain Yang Memiliki Fungsi, Namun Lebih Dari Itu Adalah Desain Yang Memiliki Makna, Nilai Tambah, Dan Pengaruh Positif Bagi Lingkungan Sekitarnya.

2. Kualitas Kesesuaian

Kualitas Kesesuaian Adalah Suatu Ukuran Seberapa Jauh Suatu Produk Memenuhi Persyaratan Atau Spesifikasi Kualitas Yang Telah Ditetapkan (Spesifikasi Desain). Atau Se jauh Mana Karakteristik Operasi Dasar Dari Sebuah Produk Memenuhi Standar Tertentu Dari Konsumen Atau Tidak Ditemukannya Cacat Pada Produk. Ini Semacam "Janji" Yang Harus Dipenuhi Oleh Produk. Produk Yang Memiliki Kualitas Dari Dimensi Ini Berarti Sesuai Dengan Standarnya, Peraturan Penting Untuk Mengembangkan Spesifikasi Desain Adalah Ahlidesain Harus Bekerja Secara Terbalik, Yaitu Dari Output Ke Input. Perencanaansistem,Manakala Bekerja Dengan Tujuan Sistem, Harus Mendesain Seluruh Laporanmanajemen Dan Dokumen Output Operasional Sebagai Langkah Pertama Dalamproses. Sekali Seluruh Output Telah Dispesifikasikan, Input Data Dan Langkah-Langkah Membangun Kontrol Yang Sesuai Dengan Spesifikasi Tersebut. Dalamsetiap Tahap Desain,Pertimbangan Spesifikasi Harus Dibuat. Desain Laporan Danoutput Lainnya Harus Memperhatikan Beberapa Faktor Seperti Frekuensi Pelaporan,Media Output, Dan Format Laporan Aktual. Ketika Mengembangkan Sebuah Data Base, Desain Harus Memperhatikan Pengorganisasian File, Layout Record,Media Penyimpanan, Dan Volume Penggunaan Yang Harus Dibuat. Pada Tahappemrosesan, Penghitungan Harus Dilakukan Dengan Cermat Dan Sekuens Operasi yang Sesuai Harus Pula Ditentukan. Akhirnya, Format Input Yang Tepat, Mediainput, Dan Volume Transaksi Harus Pula Dipertimbangkan Ketika Menentukan Input



PEMBAHASAN

1. Tim Produksi

Tersusun Atas Tugas Dan Tanggung Jawab :

1. Direktur

- Memimpin Dan Mengurus Perusahaan Sesuai Dengan Kepentingan Dan Tujuan Perusahaan
- Menguasai, Memelihara Dan Menurus Kekayaan.
- Direksi Mengatur Pola Pembagian Tugas Masing – Masing.

2. Manajer Keuangan

- Merencanakan Dan Mengatur Anggaran Keuangan Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Pedoman Akuntansi.
- Memastikan Transaksi Keuangan Berjalan Tertib.
- Mengontrol Arus Khas Perusahaan.

3. Manajer Sdm

- Mendesain Organisasi.
- Mengatur Karyawan.
- Mengatur Sistem Dan Cara Penilaian Kinerja Setiap Karyawan.
- Mengembangkan Potensi Yang Dimiliki Karyawan Dan Juga Organisasi.

4. Manajer Oprasional

- Bertanggung Jawab Terhadap Kegiatan Manajerial, Produktivitas.
- Melakukan Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Yang Sejalan Dengan Kebijakan Di Perusahaan.

5. Manajer Pemasaran

- Memimpin Inisiasi Promosi Produk.
- Mengoordinasikan Strategi Pemasaran.
- Mengatur Budger Untuk Setiap Kampanye/Iklan.
- Memonitor Pertumbuhan Perusahaan.
- Mencoba Proses Marketing Baru.

2. Desain Proses Produksi

- Dimulai Dari Model Awal Sebelum Modifikasi



- Setelah Itu Memilih Model Yang Produsen/Kita Inginkan.
- Lalu Pergi Mencari Bahan Yang Sesuai Desain.
- Setelah Mendapatkan Bahan Yang Diinginkan Perusahaan Langsung Menjahit Desain Tersebut Sesuai Yang Diinginkan.
- Finis Desain Yang Sudah Dimodifikasi.

3. Input Produksi

Sistem Ini Menggunakan 7m Diantaranya:

➤ Man

- Direktur Manajer Oprasional.
- Manajer Keuangan.
- Manajer Perusahaan.
- Manajer Sumberdaya Manusia.
- Tenaga Kerja 2 Orang

➤ Money

- Bahan Baku Mukena : Rp. 20.000
- Renda + Resleting : Rp. 26.500
- Kain : Rp. 35.000
- Tenaga Kerja : Rp. 35.000
- Parkir : Rp. 3.500

➤ Materials

- Renda
- Resleting
- Kain

➤ Machines

- Mesin Jahit
- Jarum
- Gunting

➤ Methods

- Mendesain
- Menjahit
- Mempromosikan

➤ Minute

Kami Melakukan Manajemen Waktu Dengan Efektif Sehingga Waktu Yang Kami Butuhkan Untuk Proses Produksi Sehingga Selesai Hanya Membutuhkan Satu hari.

➤ Market

E- Commerce Dan Penjualan Langsung.



4. Output

Data Yang Dihasilkan Oleh Komputer Disebut Sebagai Output. Ini Termasuk Data Yang Dihasilkan Pada Tingkat Perangkat Lunak, Seperti Hasil Perhitungan, Atau Pada Tingkat Fisik, Seperti Dokumen Cetak. Contoh Dasar Dari Output Perangkat Lunak Adalah Program Kalkulator Yang Menghasilkan Hasil Operasi Matematika.

Dalam Output Ini Pt.Mesatirala Dilakukan Dengan Pengambilan Gambar Produk Muka Dengan Menggunakan Model Dan Photo Barang Tersebut.

5. Analisa Usaha

► Analisis Swot :

- Strength

- Potensi Pasar Yang Cukup Besar Dan Menjanjikan
- Respon Masyarakat Yang Positif
- Bahan Baku Yang Mudah Didapat
- Kualitas Yang Baik
- Harga Sesuai Kualitas

- Weakness

- Jumlah Pesaing Yang Cukup Banyak
- Ketidak Percayaan Masyarakat Akan Kualitas Yang Ditawarkan

- Opportunity

- Banyak Konsumen
- Mudah Melakukan Promosi

- Threats

- Timbul Usaha Sejenis Yang Lebih Murah
- Jaringan Usaha Yang Belum Luas
- Naiknya Harga Bahan Baku Karena Banyaknya Permintaan

- Target Pelanggan

Target Pelangganya Adalah Muslimah – Muslimah Seluruh Indonesia, Remaja Putri, Maaupun Ibu-Ibu.Untuk Itu, Kami Akan Melakukan Promosi Melalui Media Social Kepada Para Muslimah. Promosi Menggunakan Media Social Cukup Efektif Karena Masyarakat Banyak Yang Mencari Barang Yang Ingin Mereka Beli Dari Internet, Selain Itu Pengguna Media Sosial Mayoritas Adalah Perempuan. Kami Pun Melakukan Promosi Secara Langsung, Kepada Masyarakat Sekitar Kawasan Perusahaan.

► Rencana Anggaran

- Pembayaran

- a) Modal Awal

Mukena 100 Pcs @ Rp. 200.000,00/Pcs Rp.20.000.000,00

Lain –Lain Rp. 3.000.000,00 +

Jumlah Rp. 23.000.000,00

- b) Biaya Variabel



Alat Tulis	Rp. 25.000,00
Tas	Rp. 175.000,00
Lain – Lain	Rp. 50.000,00 +

Jumlah Rp. 250.000,00

- Analisis Titik Impas

$$= \frac{\text{MODAL AWAL}}{\text{HARGA JUAL}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 23.000.000,00}}{\text{Rp. 300.000,00}}$$

=76,6

= 77 Pcs

Jadi Untuk Mencapai Titik Impas Maka Mukena Harus Terjual Sebanyak 77 Pcs

- Perkiraan Penjualan

Asumsi Perhari Terjual 1pcs

= 1 X Rp. 300.000.00 X 30 Hari

= Rp. 9.000.000,00

- Laba Bersih

= Penjualan – Biaya Variabel – Biaya Tetap

=Rp. 9.000.000,00 – Rp.250.000,00 – Rp.1.750.000,00

= Rp. 7.000.000,00

6. Susulan Planning Distribusi Dan Pemasaran Baik Secara Offline Maupun Online

- Pemasaran Online Adalah Kegiatan Pemasaran Yang Dilakukan Melalui Media Daring, Pemasaran Online Dianggap Sebagai Model Pemasaran Modern Karena Mengandalkan Perkembangan Teknologi Informasi.
- Pemasaran Offline Lebih Dikenal Sebagai Pemasaran Konvensional. Pemasaran Ini Mengandalkan Media Massa Untuk Menyampaikan Informasi. Tujuan Pemasaran Offline Lebih Nampak Untuk Meningkatkan Awareness Brand Perusahaan. Pemasaran Jenis Ini Juga Masih Banyak Digunakan Oleh Brand.
- Sistem Pemasaran Online Tidak Membutuhkan Berbagai Hal Yang Rumit Seperti Mencetak Brosur, Menyiarkan Secara Langsung, Bertemu Tatap Muka Dan Sebagainya Yang Pasti Memakan Banyak Budget Dan Tenaga.
- Sistem Pemasaran Offline Membutuhkan Marketing Berupa Fisik Seperti Brosur, Balok, Viduron, Dan Sebagainya.

Kesimpulan



Dari Pemaparan Diatas Dapatdi Simpulkan Bahwa Perusahaan Manufaktur Adalah Sebuah Badan Usaha Yang Mengoperasikan Mesin, Peralatan Dan Tenaga Kerja Dalam Suatu Medium Proses Untuk Mengubah Bahan- Bahan Mentah Menjadi Barang Jadi Yang Memiliki Nilai Jual. Sedangkan Industri Manufaktur Penting Karena Beberapa Alasan. Secara Historis, Amerika Serikat Telah Menjadi Salah Satu Produsen Barang Terbesar Di Dunia – Jika Bukan Yang Terbesar. Manufaktur Dan Ekspor Barang Membantu Menjaga Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur, Yang Utama Di Antaranya Mobil, Kedirgantaraan, Dan Bahan Kimia. Permasalahan – Permasalahan Tersebut Dapat Dijawab Dengan Salah Satu Metode Analisis Swot Sangat Berguna Dalam Memecahkan Suatu Permasalahan Diatas Serta Pengendalian Produk Mukena Di Perusahan Pt.Mesatrilala Dengan Pengendalian Proses Produksi SeHINGA Suatu Pekerja Pada Perusahaan Tersebut Dapat Melihatproses Produksi Yang Dapat Menyesuaikan Dengan Kebutuhan Yang Di Perlukan Oleh Perusahaan.

Daftar Pusaka

[Implementasi Iso 14001 Pada Industri Manufaktur - Indonesia Environment & Energy Center \(Environment-Indonesia.Com\)](#)

Priharto, Sugi (2020-05-03). "[Perusahaan Manufaktur : Pengertian, Jenis, Proses, Dan Contohnya](#)". *Aksaragama* (Dalam Bahasa Inggris). Diakses Tanggal 2020-11-03. [Manufaktur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas](#)



Posted On [Januari 14, 2020](#) By [Agni Haryanto](#) in [Bisnis](#) perusahaan Manufaktur Adalah: Contoh, Serta Sistem Perusahaannya. [Perusahaan Manufaktur - Search \(Bing.Com\)](#)

Sumber [Syamsisite.Blogspot."Om.Sejarah Perkembanganmanajemen Mutu. Sejarah Perkembangan Quality Management \(Manajemen Mutu | Lutfi Fauzi - Academia.Edu\)](#)
[Manajemen Operasional: Strategi Dan Fungsinya Bagi Bisnis \(Jurnal.Id\)](#)

Iadi, Muchlisin. (2020). *Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif Dan Tingkatan)*. Diakses Pada 6/21/2022, Dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertian-manfaat-dimensi-perspektif-dan-tingkatan.html>

- Otler, P., Dan Armstrong, G. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Manajemen Operasi, Analisis Dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P. Dan Keller, K.L. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ariani, D.W. 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gaspersz, Vincent. 2008. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Arif, M.Nur Rianto. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Kotler, P., & Keller, K.L. (2012) Marketing Management (14 Th Ed). Pearson Prestice Hall. New Jersey. [Artikel.Pdf \(Unmuhiember.Ac.Id\)](#)
19/06/2020 Oleh M. Prawiro [Pengertian Kualitas Adalah: Memahami Apa Itu Kualitas \(Maxmanroe.Com\)](#)

<https://eduwinekofranjaya.wordpress.com/tag/kualitasdesain/>
<https://rdianto.wordpress.com/2012/01/21/pengertiankualitas/>

<https://www.coursehero.com/file/P3d2t8j1/52-Menyiapkan-Spesifikasi-Desain-PeraturanPenting-Untuk-Mengembangkan/>

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6453/5103>

<http://www.vibiznews.com/jurnal.php?id=52&sub=journal&page=quality>



[Http://Stitmkendal.Ac.Id/Docs/Jurnal/Implementasi_Manajmen_Mutu_Terpadu_Dalam_Siste M_Pendidikan_Permasalahan_Dan_Pemecahannya_0.Pdf](http://Stitmkendal.Ac.Id/Docs/Jurnal/Implementasi_Manajmen_Mutu_Terpadu_Dalam_Siste_M_Pendidikan_Permasalahan_Dan_Pemecahannya_0.Pdf)

<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jbie/Article/Download/13087/12672>

<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/98838-ID-Analisis-Sistem-Manajemen-MutuDan-Penga.Pdf> <https://Doi.Org/https://Doi.Org/DO>

